

### Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang dolar dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

### Ulasan Pasar

Di bulan April, pasar obligasi Indonesia mengalami koreksi dipicu sentimen negatif ekspektasi ditundanya penurunan suku bunga acuan USD oleh Bank Sentral Amerika. Data inflasi tahunan periode Maret diumumkan sebesar 3.05%, sedikit lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 2.91%, dan periode sebelumnya yang sebesar 2.75%. Nilai tukar rupiah terhadap USD melemah 2.5% menjadi Rp 16,260.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 15,855.00. Pelemahan nilai tukar rupiah mendorong Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6.25%. Walo demikian, inflasi 2024 diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Dengan kondisi inflasi yang masih berada di kisaran target Bank Indonesia, pasar obligasi diperkirakan akan tetap stabil di tahun 2024.

### Informasi Subdana

Fund Size (Juta) : USD 3.80  
 Harga NAB/Unit : USD 1.12  
 Jumlah Unit (Juta) : 3.40  
 Tanggal Peluncuran : 27-Nov-19  
 NAB Peluncuran : USD 1.00  
 Mata Uang : USD  
 Jenis Strategi Investasi : Pendapatan Tetap  
 Valuasi : Harian  
 Pengelola Investasi : Star Asset Management  
 Bank Kustodian : Bank BRI  
 Kategori Risiko : Moderat

### Efek Terbesar

Indika Energy Thn 2020  
 Solar United Network Thn 2022  
 Japfa Comfeed Thn 2022  
 Energi Mitra Investama Thn 2020  
 Pakuwon Jati Thn 2021  
 UBS AG Thn 2014  
 Bank BRI  
 Bank MEGA

### Nama Penerbit

Indika Energi  
 Solar United Network  
 Japfa Comfeed  
 Energi Mitra Investama  
 Pakuwon Jati  
 UBS AG  
 Bank BRI  
 Bank MEGA

### Sektor Industri

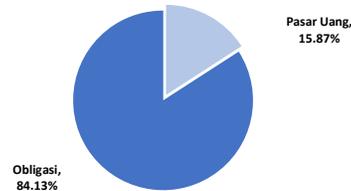
Mining  
 Renewable Energy  
 Poultry  
 Financials  
 Property  
 Financials  
 Financials  
 Financials

### Kinerja Subdana

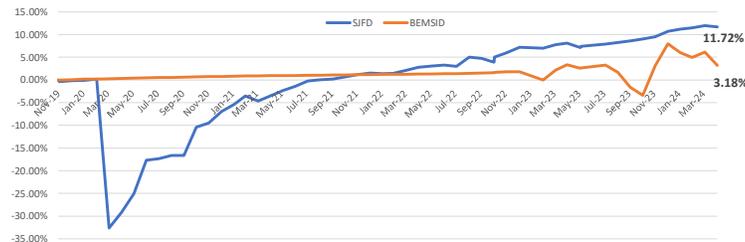
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Siji Fixed Fund Dollar	-0.26%	0.48%	2.43%	3.36%	0.88%	11.72%
Benchmark BEMSID	-2.94%	-2.88%	6.35%	-0.19%	-4.81%	3.18%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Siji Fixed Fund Dollar	4.44%	4.44%	9.07%	-6.76%	-
Benchmark BEMSID	4.84%	0.61%	0.45%	0.77%	-

### Komposisi Jenis Investasi



### Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



### Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

### Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**